

**IMPLEMENTASI SIM DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN  
PONDOK PESANTREN PADA MASA PANDEMI**Krisna Erwintha Putra<sup>1</sup>, Dian Hidayati<sup>2</sup>, Herlin<sup>3</sup>, Sri Wahyuni Nur Hidayah<sup>4</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

krisna2008046027@webmail.uad.ac.id<sup>1</sup>, dian.hidayati@mp.uad.ac.id<sup>2</sup>,herlin2008046042@webmail.uad.ac.id<sup>3</sup>, sri2008046034@webmail.uad.ac.id<sup>4</sup>

---

|                  |  | <i>Abstract</i>  |
|------------------|--|--|
| Received:        | 12-03-2023   | <i>Purpose: Distance learning or online learning is a solution when face-to-face learning is limited. The implementation of a management information system is important because it can support smooth learning and support decision makers. Through this research the implementation of SIM in supporting learning during the pandemic will be revealed as information material, evaluation or improvement for Islamic boarding schools. Method: The method in this research is qualitative data analysis. Data collection techniques through interviews. Data analysis used the Atlas.ti 8 application. Results: The results showed that distance learning or online learning is an alternative to support learning during a pandemic. Management information systems have an important role to support smooth learning during a pandemic. The results of research at an Islamic boarding school in Klaten revealed that the ideal management information system implementation in supporting Islamic boarding school learning during the pandemic had 3 factors, namely: SIM application, information management, learning SIM. Conclusion: The following are some of the implications of the results of this research: Improving management efficiency and effectiveness, Improving the quality of learning, Facilitating access to information, Improving adaptation to pandemic situations, Increasing competitiveness. It is important to note that an ideal MIS implementation cannot be considered as a single solution for all problems faced by Islamic boarding schools.</i> |
| Accepted:        | 20-03-2023   |  |
| Published:       | 27-03-2023   |  |
| <i>Keywords:</i> | <i>information system;<br/>management;<br/>boarding school</i> |  |

---

|             |  | <b>Abstrak</b>  |
|-------------|--|---|
| Kata Kunci: | sistem informasi;<br>manajemen;<br>pesantren | <b>Tujuan:</b> Pembelajaran jarak jauh atau online learning menjadi solusi ketika pembelajaran tatap muka menjadi terbatas. Implementasi sistem informasi manajemen menjadi penting karena bisa menjadi pendukung kelancaran pembelajaran dan pendukung pengambil keputusan. Melalui penelitian ini implementasi SIM dalam mendukung pembelajaran pada masa pandemi akan terungkap sebagai bahan informasi, evaluasi atau perbaikan bagi pondok pesantren. <b>Metode:</b> Metode dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Analisis data menggunakan aplikasi Atlas.ti 8. <b>Hasil:</b> Hasil penelitian adalah pembelajaran jarak jauh atau online learning merupakan alternatif pendukung pembelajaran pada masa pandemic. Sistem informasi manajemen memiliki peran yang penting untuk mendukung kelancaran pembelajaran pada masa pandemic. Hasil penelitian di sebuah pondok pesantren di Klaten mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen yang ideal dalam mendukung pembelajaran pondok pesantren pada masa pandemic memiliki 3 faktor yaitu: Aplikasi SIM, pengelolaan |

---

informasi, SIM pembelajaran. **Kesimpulan:** Berikut adalah beberapa implikasi dari hasil penelitian tersebut: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen, Meningkatkan kualitas pembelajaran, Memudahkan akses informasi, Meningkatkan adaptasi pada situasi pandemi, Meningkatkan daya saing. Penting untuk dicatat bahwa implementasi SIM yang ideal tidak bisa dianggap sebagai solusi tunggal untuk semua masalah yang dihadapi oleh pondok pesantren.

*Corresponding Author:* Krisna Erwintha Putra  
E-mail: krisna2008046027@webmail.uad.ac.id



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 beberapa tahun terakhir ini berdampak pada berbagai bidang maupun berbagai sektor, contohnya pada bidang maupun sektor pendidikan. Selama pandemi ini diterapkan pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan online learning berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 dan 719 / P tahun 2020. Oleh sebab itulah banyak siswa yang kehilangan kesempatan belajar secara tatap muka/offline learning, hal ini tidak hanya berdampak kepada lembaga yang berbentuk sekolah namun juga kepada lembaga yang berbentuk pondok pesantren.

Pada saat pembelajaran jarak jauh atau online learning tentu saja komunikasi tidak lepas dari penggunaan telepon genggam, tablet, atau laptop berikut koneksi internet yang dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Pencarian maupun penyampaian bahan ajar sebagai materi diskusi atau pemanfaatan berbagai video pembelajaran yang tersedia gratis diberbagai situs-situs pendidikan untuk menunjang pembelajaran sangat dibutuhkan pada saat pandemi seperti ini (Pujiasih, 2020).

Dalam menunjang online learning Informasi memiliki peran yang penting ketika secara perorangan, kelompok dan semua jenis organisasi/lembaga selalu dihadapkan pada keadaan harus mengambil berbagai macam keputusan. Dapat diambil secara logika apabila didukung oleh informasi yang tepat maka keputusan keputusan yang akan diambil akan menjadi semakin tepat, efektif dan prosesnya pun akan menjadi lebih cepat dengan begitu manajer akan lebih mudah dalam mengambil keputusan.

Aplikasi dalam pengolahan informasi dalam berbagai bidang ini sering dikenal dengan sebutan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah Management Information System. SIM merupakan sekumpulan komponen dalam sistem informasi dengan menerjemahkan data menjadi informasi dengan mengintegrasikan komponen sistem informasi meliputi *people, hardware, software communication network dan data resources* (Bratha, 2022).

Dalam dunia pendidikan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan, kedua bidang ini saling membutuhkan karena manajemen menilaipendidikan sebagai penggerak pada sistem informasi manajemen pendidikan sekaligus sistem informasi pendidikan sebagai penentu proses manajemen pendidikan. Sistem Informasi Manajemen juga memiliki peran sebagai pendukung informasi selama masa pembelajaran jarak jauh atau online learning berjalan, dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik tentu saja memberikan kemudahan bagi para pengajar/guru dalam menyampaikan serta mengajarkan materi pembelajaran seperti yang dikemukakan dalam (Prawitasari & Susanto, 2021).

Jadi, jika penelitian terkait sebelumnya menghasilkan bahwa tingkat kevalidan dan keefektifan sistem informasi manajemen (SIM) cukup efektif setelah diterapkan di pondok pesantren, maka hal ini menunjukkan bahwa SIM dapat menjadi solusi dalam mendukung pengelolaan dan pembelajaran di pondok pesantren. Hasil tersebut dapat memberikan gambaran yang positif bahwa penggunaan SIM dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pondok pesantren serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa keberhasilan SIM dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pondok pesantren dan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh teknologi atau aplikasi SIM itu sendiri. Faktor-faktor lain seperti kualitas manajemen dan kesiapan pengguna juga dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam pengembangan dan implementasi SIM di pondok pesantren, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Penelitian terkait menghasilkan bahwa tingkat kevalidan dan keefektifan sistem informasi manajemen cukup efektif setelah diterapkan di pondok pesantren (Putrawan et al., 2017).

Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan diukur keefektifan implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pembelajaran pondok pesantren pada masa pandemi. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bagi lembaga pondok pesantren, dan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengukur sejauh mana implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dapat menjadi solusi dalam mendukung pembelajaran di pondok pesantren pada masa pandemi. Dalam situasi pandemi COVID-19, pembelajaran di pondok pesantren menjadi terganggu dan perlu diadopsi ke dalam model pembelajaran jarak jauh.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola pondok pesantren untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi SIM dalam mendukung pembelajaran di masa pandemi. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di pondok pesantren secara umum, terutama dalam menghadapi situasi pandemi seperti yang sedang terjadi saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di salah satu Pondok Pesantren di Klaten. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini analisis data kualitatif mengadaptasi dari pendekatan (Surayya, 2018). Metode pengambilan data menggunakan metode wawancara. Dalam salah satu teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan partisipan. Jadi, jika populasi penelitian ini dilakukan di salah satu Pondok Pesantren di Klaten, maka kesimpulan atau generalisasi dari hasil penelitian tersebut hanya dapat diterapkan pada populasi yang serupa atau seringkali disebut dengan pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Artinya, temuan dan implikasi yang dihasilkan hanya berlaku untuk Pondok Pesantren di Klaten yang memiliki karakteristik dan konteks yang serupa dengan pondok pesantren yang menjadi subjek penelitian. Jika ingin menggeneralisasikan hasil penelitian ini ke populasi yang lebih luas, diperlukan penelitian yang lebih luas dengan populasi yang lebih besar, serta metode pengambilan sampel yang lebih baik. Proses pengambilan data metode wawancara ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti kepada partisipan dengan tujuan mengeksplorasi informasi yang menerangkan suatu kejadian atau peristiwa yang diperlukan untuk mengatasi sebuah masalah atau bertujuan untuk menemukan sebuah konstruksi teori. Jenis wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu jenis wawancara semistruktur. Jenis wawancara semi struktur ini gabungan antara struktur dan non struktur, artinya sang peneliti dalam proses pengambilan data menggabungkan pedoman wawancara dengan pengembangan pertanyaan melalui percakapan yang ada saat proses wawancara berlangsung, sehingga peneliti perlu memiliki kemampuan untuk mengkaji substansi penelitian dari partisipan secara detail. Pedoman yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Salah satu hal yang perlu dipersiapkan dan hal tersebut merupakan suatu aspek terpenting peneliti sebelum memasuki lapangan yaitu menyiapkan pedoman wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pokok Pembahasan

Sistem informasi manajemen dapat dikatakan berjalan apabila semua komponen sekolah dapat menggunakan dan memanfaatkannya. Tanjung di dalam implementasi sistem informasi manajemen dilihat dengan adanya fasilitas terpadu atau terintegrasi menjadi satu (Sopian et al., 2022). Dampak positif sistem informasi manajemen baru siswa yaitu bias melaksanakan pembelajaran dengan berbasis internet yang biasa disebut e-learning sehingga pembelajarannya lebih praktis dan hasil dari pembelajarannya lebih praktis dan tidak kalah dengan sistem klasikal (Yaniaja et al., 2020).

Hasil penelitian dari analisis menggunakan aplikasi Atlas Ti yang dilakukan terhadap 3 pengajar dengan metode wawancara mendapatkan hasil bahwasannya implementasi sistem informasi manajemen yang ideal dalam mendukung pembelajaran pondok pesantren pada masa pandemi ada 3 faktor yaitu: Aplikasi SIM, pengelolaan informasi, SIM pembelajaran.

Aplikasi SIM yang dibuat khusus untuk pondok pesantren sangat memudahkan dalam mendistribusikan segala bentuk informasi yang akan digunakan dari segi pembelajaran maupun operasional, sebagaimana pada penelitian yang dikatakan bahwa aplikasi SIM buatan mereka membuat pengelolaan sistem informasi menjadi lebih mudah dan tepat sasaran (Simarmata et al., 2020).

Pengelolaan informasi yang baik dan tepat di pondok pesantren dapat menjadi pendukung kelancaran pembelajaran dan juga dapat menjadi sistem pendukung keputusan. Menurut pengelolaan informasi yang baik akan menghasilkan data yang baik pula, dari data yang sudah diolah bisa sebagai dasar dalam pendukung pengambilan keputusan dari segi manajerial ataupun operasional (Wijoyo, 2021).

SIM Pembelajaran pondok pesantren yang baik merupakan sistem informasi berbasis computer, dengan begitu aktivitas pembelajaran dapat dengan cepat dan tepat dalam mencapai tujuan lembaga/organisasi dikarenakan sistem informasi manajemen berbasis computer ini memiliki keunggulan dalam mengelola informasi, keunggulannya diantara lain yaitu dari segi kecepatan, kauntitas, repetitive, kompleksitas, akurasi yang tinggi dan keunggulan lainnya sehingga dapat mendukung pengembangan pembelajaran (PRAMUNGKAS, 2020).

### Hasil Penelitian

Berikut hasil transkrip dari wawancara oleh beberapa partisipan:

Partisipan : 3 Pengajar di Pondok Pesantren  
Pewawancara : Krisna Erwintha Putra  
Tanggal : 02 Januari 2021  
Waktu : 08.00, 13.00 dan 17.00 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren

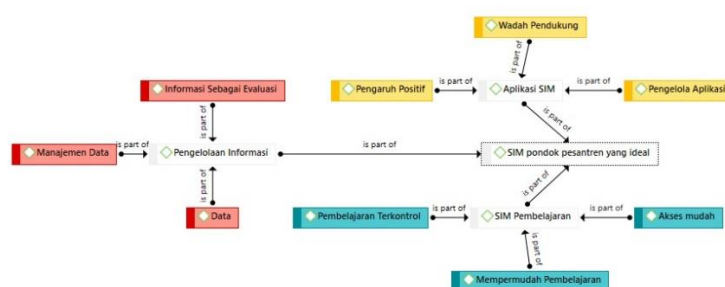
### Pertanyaan:

Apakah Sistem Informasi Manajemen diperlukan untuk mendukung pembelajaran di pondok pesantren pada masa pandemi? Pengajar 1: Tentu sangat diperlukan karena dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut proses belajar mengajar bisa menjadi lebih mudah apalagi di masa pandemi. Pengajar 2: Pada masa pandemi seperti ini tentu sangat berpengaruh penting jika ada sistem informasi manajemen yang baik dalam mendukung proses KBM, karena saat pandemi ini santri-santri jadi mengalami kesulitan untuk mengikuti KBM di pondok, banyak yang terkendala oleh signal, keterbatasan perangkat dan lain sebagainya. Nah dengan adanya sistem informasi manajemen ini tentu memberikan pengaruh positif untuk menunjang KBM selama masa pandemi ini. Pengajar 3: Sangat penting itu sistem informasi manajemen, apalagi masa pandemi kaya gini kan, dimana santri mengalami kesulitan dalam belajar dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik yang dikelola dengan baik tentu akan sangat terbantu santri-santri dalam belajar jarak jauh, jadi walaupun ada pandemi semangat santri-santri untuk belajar masih tetap bisa di jaga walaupun dirumah tapi tetap bisa belajar dengan baik sebagaimana berada di pondok dan tetap bisa terkontrol belajarnya

Model Sistem Informasi Manajemen seperti apa yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran di pondok pesantren pada masa pandemi? Pengajar 1 : Menurut saya modelnya itu yang mudah untuk diakses oleh staff, pengajar dan juga santri-santri, karena jika mudah diakses pembelajaran di pondok ini akan tetap berjalan walaupun menerima berbagai kendala ditengah prosesnya, misalnya tiba tiba signal drop saat KBM berlangsung bisa langsung diatasi dengan cepat karena sistem informasi manajemen yang mudah untuk diakses tadi, dan bila pengajar 1 berhalangan bisa langsung digantikan dengan pengajar 2 misalnya, atau bila santri mengalami kendala dalam menerima materi saat KBM berlangsung santri bisa akses di waktu yg lain dengan mudah, seperti itu kira-kira. Pengajar 2: Model ya kalau pendapat saya model yang tepat itu kita diberi wadah untuk mengakses maupun menyebarkan informasi semacam aplikasi sendiri ataupun website seperti itu, jadi baik staff, pengajar maupun santri bisa bebas akses materi pembelajaran disana, di dalam wadah tersebut disiapkan berbagai macam materi pembelajaran baik materi berupa pdf maupun video, juga untuk proses KBM secara online bisa disediakan aplikasi semacam google meet ataupun zoom seperti itu. Pengajar 3: Menurut saya sejauh yang saya ketahui model yang bagus itu ya yang sistem informasinya dapat dikelola dengan baik, jadi ada satu orang yang bertanggung jawab untuk mengontrol sistem informasi tersebut bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi tersebut untuk dibagikan kepada para pengajar dan juga santri, tentunya pengajar dan santri juga diberikan akses untuk mengambil maupun menyampaikan sistem informasi tersebut. Jadi informasi yang berupa materi ataupun informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kepentingan Pondok dari segi operasional maupun KBM bisa terdistribusikan dengan baik. Saya pernah lihat itu ada salah satu pondok pesantren membuat aplikasi sendiri untuk mengelola sistem informasi yang ada dipondoknya mulai dari absensi hingga nilai maupun perilaku dari pengajar dan juga santri dapat termnitor dengan baik disana, mungkin itu.

Apakah Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pembelajaran bisa sebagai bahan evaluasi di pondok pesantren pada masa pandemic? Pengajar 1: Tentu bisa, justru harus di implementasikan sistem informasi manajemen tersebut agar seluruh kegiatan dipondok bisa terdata dan tersampaikan dengan baik, dengan data itu lah kita bisa melakukan evaluasi nantinya. Pengajar 2: Oh bisa itu, dengan adanya implementasi sistem informasi manajemen ini proses KBM maupun operasional di pondok akan menjadi lancar, dengan sistem informasi manajemen ini juga selaku manajer di pondok bisa mendapatkan data yang diperlukan untuk melakukan evaluasi sebagai langkah menjadikan pondok untuk lebih berkembang dan lebih maju lagi seperti itu juga bisa lebih siap ketika mengalami kondisi seperti pandemi ini. Pengajar 3: Kalau saya ditanya bisa atau tidak menurut saya bisa, justru jika sistem informasi manajemen ini diterapkan dengan baik di pondok pesantren, pondok akan sangat terbantu menjalankan seluruh kegiatan yang ada dipondok pesantren, segala bentuk informasi yang ada di pondok pesantren ini pun dapat terdata jadi kita bisa tau mana yang harus diperbaiki dan mana yang perlu di evaluasi. Nah dengan begitu pondok bisa melakukan perbaikan, bisa semakin berkembang lagi kedepannya dan tentunya pondok akan menjadi lebih siap ketika nanti terjadi musibah yang sama menimpa negeri ini walaupun kita tidak berharap ya hanya sebagai bentuk antisipasi saja begitu, menurut saya itu.

Berikut Peta Konsep hasil analisis menggunakan Atlas Ti:



Gambar 1. Hasil Penelitian Menggunakan Atlas.ti 8

## KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh atau online learning merupakan alternatif pendukung pembelajaran pada masa pandemic. Sistem informasi manajemen memiliki peran yang penting untuk mendukung kelancaran pembelajaran pada masa pandemi. Hasil penelitian di sebuah pondok pesantren di Klaten mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen yang ideal dalam mendukung pembelajaran pondok pesantren pada masa pandemi memiliki 3 faktor yaitu : Aplikasi SIM, pengelolaan informasi, SIM pembelajaran. Berikut adalah beberapa implikasi dari hasil penelitian tersebut: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen, Meningkatkan kualitas pembelajaran, Memudahkan akses informasi, Meningkatkan adaptasi pada situasi pandemi, Meningkatkan daya saing. Penting untuk dicatat bahwa implementasi SIM yang ideal tidak bisa dianggap sebagai solusi tunggal untuk semua masalah yang dihadapi oleh pondok pesantren. Namun, dengan adanya SIM yang ideal, pondok pesantren dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan, dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

## BIBLIOGRAFI

- Braith, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360.
- PRAMUNGKAS, P. R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (ICT) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–18.
- Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Retrogresi Penggunaan Media Daring Dalam Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 173–177.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun generasi emas dengan variasi pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48.
- Putrawan, N. A., Putri, I., & Ariyanto, D. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1639–1672.
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetio, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., Purba, B., & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Sopian, A., Prasetyo, E. B., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Pengelolaan (Managing) Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Pada Pendidikan Agama Islam. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1209–1217.
- Surayya, R. (2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75–83.
- Wijoyo, H. (2021). *sistem informasi Manajemen*. Insan Cendekia Mandiri.
- Yaniaja, A. K., Wahyudrajat, H., & Devana, V. T. (2020). Pengenalan Model Gamifikasi ke dalam E-Learning Pada Perguruan Tinggi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–30.